

## **Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang**

**Siti Fadhilatul Barokah<sup>1</sup>, Yeni Nuraeni<sup>2</sup>, Septy Nurfadhillah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: [fadilah072020@gmail.com](mailto:fadilah072020@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mendeskripsikan kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa yang dianalisis sebanyak 24 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi dalam melakukan pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan pada 24 siswa dalam membuat paragraf yang dianalisis, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital yaitu sebanyak 19 siswa atau 79,1% pada indikator awal kalimat atau awal paragraf. 15 kasus kesalahan tanda baca titik atau 62,5% pada indikator tanda titik di akhir paragraf. 5 kasus kesalahan tanda baca koma atau 21%. Dan 0 kasus atau 0% tidak terdapat kasus. Adapun faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yaitu kurangnya berlatih dalam menulis dan ketidaktahuan siswa dalam penempatan huruf kapital dan tanda baca.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan Siswa, Huruf Kapital, Tanda Baca, Paragraf

### **Abstract**

This study aims to explain and describe errors in writing capital letters and punctuation in descriptive paragraphs for fourth grade students in the Indonesian language subject at SD Negeri Sarakan III, Tangerang Regency. This study uses a descriptive qualitative method, which is a method that involves the researcher directly observing the object being examined. The subjects of this study were fourth grade students with 24 students being analyzed. While data collection techniques using observation instruments in conducting observations, interviews, tests and documentation. The results of this study found that in the 26 students who wrote the analyzed paragraphs, there were errors in writing capital letters, namely 19 students or 79.1% in the initial indicator of the sentence or the beginning of the paragraph. 15 cases of full stop punctuation or 62.5% on the full stop indicator at the end of the paragraph. 5 cases of comma punctuation errors or 21%. And 0 cases or 0% there are no cases. The factors that influence capital letter and punctuation writing errors are the lack of practice in writing and students' ignorance of the placement of capital letters and punctuation marks.

**Keywords:** Student Errors Analysis, Capital Letters, Punctuation, Paragraphs

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan bagi manusia untuk menuju kejenjang yang lebih tinggi dan lebih baik. Pendidikan tidak hanya berguna untuk diri sendiri tetapi juga dapat berguna bagi orang lain. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Sebagai berikut "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar adalah pembelajaran yang sangat dibutuhkan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik melalui tulisan ataupun lisan ia akan mampu menyampaikan sebuah perasaan, gagasan maupun pesan dengan sangat baik kepada seorang pendengar atau pembaca. Selain itu, ia dapat menarik perhatian pendengar maupun pembaca apabila ia memiliki komunikasi yang baik.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, adalah untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Selain itu, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya, yaitu mampu membantu siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta membantu siswa untuk mampu terampil didalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Di dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut (Tri Hatmo, 2021) mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Dikatakan rumit, sebab menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai. Sedangkan (Darwis Riadi, 2017) mengungkapkan menulis yakni suatu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif. Menulis sangat penting untuk kehidupan kita sehari-hari, selain itu, menulis juga sangat penting khususnya bagi siswa maupun pelajar karena dengan menulis membuat kita mampu berfikir kritis. Menulis yang baik harus sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia. Hal tersebut bertujuan agar tulisan tersebut mampu tersampaikan pesan serta maksud dari penulis yang baik. Di dalam kaidah bahasa Indonesia terdapat aturan yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari pada huruf biasa), dan biasanya digunakan sebagai huruf pertama dan kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya (Kumala, 2019). Sebuah penelitian (Ilham Sahdi Lubis, 2022) berpendapat bahwa tanda baca ialah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Dengan menggunakan tanda baca dapat membantu pembaca dalam memahami makna tulisan dengan tepat. Adapun (Irmawati, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tanda baca merupakan bagian yang sangat penting dalam pembentukan kalimat bahasa Indonesia. Tanda baca sangat berperan penting di dalam sebuah penulisan, karena dengan menggunakan tanda baca bisa membantu pembaca untuk memahami makna tulisan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa tanda baca merupakan tanda-tanda yang harus digunakan dalam sebuah tulisan seperti tanda titik, koma, tanda tanya, dan lain-lainnya. Dengan menggunakan tanda baca dapat membantu pembaca dalam memahami bagian-bagian dari suatu kalimat dalam sebuah paragraf sehingga mempermudah pemahaman pembaca.

Sedangkan Menurut (Agustina Aryani, 2020) paragraf adalah unit dasar dari sebuah tulisan yang di dalamnya terdapat sekelompok kalimat yang berhubungan untuk mengembangkan sebuah ide pokok. Paragraf dapat pendek yang terdiri atas satu kalimat saja atau banyak kalimat. Jumlah kalimat dalam sebuah paragraf tidaklah penting namun paragraf hendaknya cukup Panjang untuk mengembangkan ide pokok secara jelas. Selanjutnya (Arifin Zaenal, 2020) mengungkapkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf yang baik adalah paragraf yang memungkinkan seorang pembaca untuk memahami informasi yang terkandung di dalamnya. paragraf digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu berdasarkan posisi paragraf dalam karangan, berdasarkan posisi kalimat topik, berdasarkan pengembangan paragraf, berdasarkan pemaparan pengembangan paragraf. Adapun jenis paragraf yang digunakan dalam penelitian ini yakni paragraf berdasarkan pemaparan pengembangan yaitu paragraf deskriptif sederhana.

Adapun Ariningsih, dkk mengklasifikasikan bahwa kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan siswa dibagi menjadi empat yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Jadi kesalahan bahasa masing sangat sering sekali dilakukan oleh siswa di dalam sebuah penulisan (Afiana, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 September 2022 dengan guru kelas IV di SD Negeri Sarakan III, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah yang sering dijumpai dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca yaitu salah satunya mengenai penempatan huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan Indonesia yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena ketidaktahuannya siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang efektif khususnya untuk materi huruf kapital dan tanda baca, sehingga mengakibatkan siswa tidak mampu untuk memahami penulisan huruf kapital dan tanda baca secara baik dan benar. Penyebab lain dari kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca yaitu karena kurangnya penekanan guru dalam membiasakan siswa menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia. Minat siswa dalam kegiatan menulis masih dikatakan relatif rendah terutama di dalam menulis suatu paragraf. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat dari menulis itu sendiri.

Penelitian ini penting dilaksanakan untuk menganalisis pemasalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas IV SD Negeri Sarakan III, sehingga dalam penelitian ini penulis bisa mengetahui apa saja faktor penyebab seringnya siswa melakukan kesalahan didalam penulisan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan paragraf.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Sarakan III".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menyajikan data dalam bentuk kata-kata yang berupa makna dalam mengungkapkan suatu permasalahan yang terjadi. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penyajian data maupun analisis data akan disampaikan dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Dalam hal penelitian kualitatif, (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa metode penelitian kuaalitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sesuai dengan jenis penelitian yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika dalam penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Analisis data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang. SD Negeri Sarakan III berlokasi di Jln Ahmad Yani Kp. Sarakan, Pisangan Jaya, Kec.

Sepatan, Kab. Tangerang Banten 15520. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti menemukan masalah dalam kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan paling utama dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Sumber dan jenis data yang diambil di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan kepada wali kelas IV dan beberapa siswa kelas IV yang bertujuan untuk menggali informasi tentang sistem pembelajaran yang dilakukan di kelas, dan untuk mengetahui mengenai apakah masih banyak siswa yang masih melakukan kesalahan di dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan narasumber secara langsung (tatap muka). Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi secara dengan cara mengamati tulisan siswa dibuku tulis yang mereka miliki. Dalam penelitian ini juga, hal yang akan di amati oleh peneliti adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana di SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi sebagai bukti fisik dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud ialah berupa foto dan tulisan siswa dalam membuat karangan sederhana serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi ini digunakan agar data yang terkumpul merupakan data yang akurat.

4. Tes

Dalam penelitian ini, penelitian ini juga menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud yaitu peneliti mengumpulkan mengenai hasil tulisan siswa dalam menulis Paragraf deskriptif sederhana yang selanjutnya dari data tersebut akan diolah serta dianalisis oleh peneliti dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui adanya kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca.

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen ini menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Dari instrumen penelitian ini akan didapatkan hasil berupa data yang akan digunakan dalam penelitian (Mawardi, 2022).

Teknis analisis data yang digunakan peneliti menggunakan *model miles dan Huberman*. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahap awal yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempermudah pemahaman mengenai data yang telah terkumpul. Dengan demikian, data yang telah direduksi mampu memberikan gambaran jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan

data selanjutnya. Selanjutnya, data yang diperoleh dari lapangan dituangkan dalam bentuk uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan dari lapangan harus melalui tahap direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan mengenai hal-hal penting dalam penelitian. Melalui teknik memilih dan memilah, maka peneliti akan mengetahui data mana saja yang diperlukan kemudian membuang data yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran dari keseluruhan penelitian. Adapun langkah penyajian data ini dilakukan dengan cara pengolahan data yang telah dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil dari reduksi data, sehingga dalam penelitian ini data yang disajikan lebih sistematis, terorganisir, dan tersusun dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari penelitian.

## 3. Conclusion Drawing/Verification (Mengambil Kesimpulan)

Penarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data, tahap ini dilakukan dilapangan dengan tujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Untuk mencapai kesimpulan yang baik, maka kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian itu berlangsung, agar hasil penelitiannya jelas serta dapat dirumuskan kesimpulan akhir bersifat akurat.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka harus dilakukan pemeriksaan sumber data. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan kata lain triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada, tanpa triangulasi data sebuah laporan akan menjadi tidak bermakna. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik di dalam sebuah penelitian. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini yaitu mengenai kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang. berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan latihan berupa membuat paragraf deskriptif pada siswa. Adapun pengelompokan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang terdiri dari kesalahan huruf kapital, tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda tanya (?) sebagai berikut:

### Analisis Data Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi di kelas IV C yang sedang dalam proses belajar mengajar berlangsung. Siswa cukup tertib dalam mengamati guru yang sedang menjelaskan pembelajaran yang sedang diajarkannya pada saat itu mengenai huruf kapital dan tanda baca, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa di SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis masih banyak yang mengalami kesulitan, seperti huruf kapital dan tanda baca dalam penulisan cerita tersebut penggunaannya masih kurang tepat.

Sedangkan faktor dari guru ialah dalam belajar masih monoton sehingga membuat siswa menjadi jenuh, dan media yang digunakan hanya buku saja serta tidak menggunakan media lain. Dengan keadaan seperti itu, siswa pun menjadi kurang dalam memahami penulisan dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar dalam membuat suatu karangan deskriptif. Peneliti mengambil sampel 30 siswa yang akan dijadikan bahan penelitian, namun pada saat peneliti mengambil data ada beberapa siswa yang tidak hadir jadi

peneliti hanya dapat mengumpulkan data dari 24 siswa yang akan dianalisis.

Hasil observasi dari jawaban siswa dalam bentuk latihan membuat paragraf deskriptif. Menunjukkan bahwa tingkat kesalahan tertinggi pada penulisan huruf kapital yaitu pada awal kalimat atau awal paragraf. Siswa masih kurang memahami dan kurang teliti dalam menulis huruf kapital khusus pada awal kalimat atau awal paragraf. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital awal kalimat atau awal paragraf yaitu sebanyak 19 kasus siswa yang melakukan kesalahan. Adapun tingkat tertinggi pada kesalahan penggunaan tanda baca yaitu pada tanda baca titik di akhir kalimat atau akhir sebuah paragraf. Siswa sering kali lupa bahwa seharusnya pada akhir kalimat harus menggunakan tanda titik. Jumlah siswa yang melakukan kesalahan pada tanda baca titik yaitu sebanyak 15 kasus kesalahan siswa, dan kesalahan selanjutnya yaitu pada tanda koma dengan jumlah kasus kesalahan sebanyak 5 kasus, dan yang terakhir yaitu kesalahan dengan kategori terendah yaitu pada tanda baca tanya dengan kasus kesalahan 0 atau tidak terdapat kasus sama sekali.

### **Analisis Hasil Wawancara**

Pada penelitian ini objek yang diwawancarai disini yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas IV dan beberapa siswa dari kelas IV C. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IV C, dapat diketahui siswa kelas IV C memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam kegiatan menulis. Pada kesalahan dalam penulisan paragraf biasanya yang dialami siswa yaitu didalam penulisan ejaan huruf kapital, dan tanda baca, dalam materi penulisan huruf kapital dan tanda baca sudah diajarkan dari kelas II. Dalam kegiatan menulis terdapat kesalahan yang sering terjadi pada siswa, contohnya seperti kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama atau awal paragraf, nama orang yang seharusnya diawali dengan huruf kapital, dan nama geografis, Adapun kesalahan yang sering kali dilakukan oleh siswa yaitu tidak menulis kan huruf kapital pada awal kalimat setelah tanda titik.

Sedangkan dalam penggunaan tanda baca dalam menulis paragraf deskriptif masih terdapat siswa yang menulis tanpa memperhatikan penempatan tanda baca yang baik dan benar. Kesalahan tanda baca yang sering ditemukan pada tulisan siswa yaitu pada tanda titik dan tanda koma, mereka sering melupakannya terutama pada akhir kalimat, dan tanda koma yang sering kali penempatannya kurang tepat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV C. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa kelas IV C dapat disimpulkan bahwa mereka sudah mempelajari materi huruf kapital dan tanda baca di kelas 2, namun setelah mereka di kelas IV mereka lupa mengenai pembelajaran huruf kapital dan tanda baca sehingga mereka sering sekali menulis tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda bacca yang baik dan benar. Namun, ketika diingatkan Kembali oleh guru mereka Kembali mengingatnya, Adapun hambatan yang sering mereka alami yaitu karena mereka sering lupa dan bingung mengenai penempatannya saja.

### **Analisis Hasil Tes Karangan Siswa**

Hasil penelitian ini diungkapkan berdasarkan penilaian berupa hasil menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang yang berjumlah 30 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023. Kriteria yang dinilai adalah huuf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca tanya. Adapun hasil dari tes keterampilan menulis sebagai berikut:

#### **1. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital**

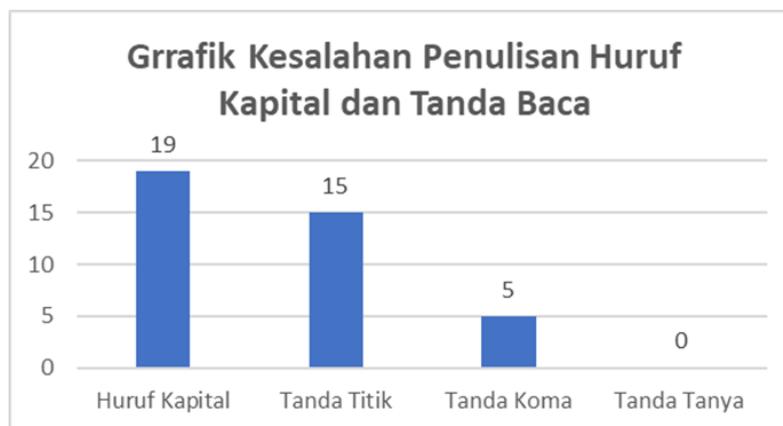
Dalam penelitian ini terdapat 19 kesalahan pemakaian huruf kapital dalam paragraf deskriptif, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf pertama dalam awal paragraf berjumlah 11 kasus kesalahan, kesalahan pemakaian huruf kapital dalam nama daerah atau nama tempat terdapat 4 kasus kesalahan dan kesalahan pemakaian huruf kapital pada indikator nama seseorang terdapat 4 kasus kesalahan.

#### **2. Kesalahan Tanda Baca**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat kesalahan tanda baca titik dalam paragraf deskriptif yang dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang terdapat 15 kasus yang meliputi kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat atau di akhir paragraf. Kesalahan tanda baca koma dalam paragraf deskriptif pada siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang terdapat 5 kasus yang meliputi kesalahan tanda baca koma dalam memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat dan tanda koma yang digunakan di antara unsur dalam sebuah perincian atau bilangan. Dan kesalahan tanda baca tanya dalam paragraf deskriptif yang dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang ini tidak terdapat kasus sama sekali.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Temuan**

No	Kesalahan EYD	Jumlah	Persentase
1	Huruf Kapital	19	79,1 %
2	Tanda Baca Titik (.)	15	62,5 %
3	Tanda Baca Koma (,)	5	21 %
4	Tanda Baca Tanya (?)	0	0 %



**Gambar 1. Grafik Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca**

Dari tabel diatas dapat dilihat kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa adalah mengenai penulisan huruf kapital yaitu 19 kasus, kemudian kesalahan tanda baca titik (.) sebanyak 15 kasus, sementara kesalahan pemakaian tanda baca koma (,) sebanyak 5 kasus dan kesalahan tanda baca tanya (?) tidak ditemukan kasus sama sekali atau dengan kata lain 0 kasus dalam tanda baca tanya. Hasil diatas juga menunjukkan bahwa siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang masih belum mampu menggunakan ejaan dengan tepat dan benar saat menulis paragraf deskriptif. Banyak kesalahan penulisan huruf kapital saat awalan paragraf, banyak juga kesalahan penggunaan tanda baca titik saat akhiran kalimat ataupun akhiran paragraf, banyak juga kesalahan tanda baca koma saat pemisahan kalimat gabungan ataupun penyebutan unsur-unsur perincian kalimat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif. Kesalahan tersebut terjadi karena kebanyakan siswa tahu huruf kapital itu apa, tetapi kurang mengerti penggunaannya. Begitu juga dengan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca tanya yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Pada saat proses membuat paragraf deskriptif siswa kurang memahami penulisan huruf kapital dan tanda baca dan kurangnya latihan menulis yang baik dan benar yang menyebabkan terdapat banyak kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif yang dibuat oleh siswa. Para siswa hendaknya menambah pengetahuan tentang penulisan huruf kapital dan tanda baca dan memperbanyak latihan mengarang.

Pengetahuan tentang huruf kapital dan tanda baca dapat diperoleh dari guru, dan buku. Guru hendaknya memberikan pengetahuan tentang kaidah kebahasaan kepada siswa pada setiap pembelajaran menulis.

Hasil penelitian ini selaras dengan salah satu hasil penelitian relevan yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Kelas 2 SDN Karawaci 1 Kota Tangerang dan juga selaras dengan teori penulisan huruf kapital dan tanda baca bahwa kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan siswa dibagi menjadi empat yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Jadi kesalahan bahasa masing sangat sering sekali dilakukan oleh siswa di dalam sebuah penulisan (Afiana, 2018).

Dengan adanya hambatan-hambatan yang ditemukan oleh penelliti pada saat pembelajaran berlangsung. Maka untuk meminimalisir kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa dapat diatasi dengan cara guru lebih memotivasi siswa pada saat pembelajaran, guru harus lebih kreatif lagi dalam cara penyampaian materi, dan selalu memperhatikan setiap tulisan siswa dan apabila ditemukan kesalahan guru bisa langsung membantu siswa untuk memperbaiki tulisannya. Serta siswa harus lebih bersemangat lagi dalam belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian serta temuan selama proses penelitian berlangsung pada analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan penelitian selama proses penelitian berlangsung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 24 tulisan siswa yang telah dianalisis, kesalahan tertinggi yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada penulisan huruf kapital sebanyak 19 kasus kesalahan dengan presentase 79,1%. Dengan kesalahan tertinggi yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada penulisan huruf kapital pada awal kalimat atau awal paragraf. Indikasinya pertama, adanya keterbiasaan siswa itu sendiri. Kedua, siswa kurang terlatih dalam menulis huruf kapital dengan baik dan benar.
2. Hasil dari kesalahan penggunaan tanda baca tertinggi yang pertama yaitu pada indikator tanda baca titik yang terdapat 15 kasus kesalahan dengan presentase 62,5%. Kesalahan tanda baca titik (.) tersebut disebabkan oleh kesalahan tidak menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat atau akhir paragraf dan ketidaktelitian siswa. Kedua, kesalahan tanda baca koma (,) terdapat 5 kasus kesalahan dengan presentase 21%. Kesalahan tanda koma tersebut disebabkan oleh kesalahan menulis unsur-unsur kalimat dan pemisah anak kalimat dengan induk kalimat serta ketidaktahuannya siswa dalam penggunaan tanda baca. Dan yang terakhir, kesalahan penggunaan tanda baca tanya (?) terdapat 0 kasus dengan presentase 0% atau tidak terdapat kasus dalam penulisan paragraf deskriptif yang dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang.
3. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan karena rendahnya pemahaman dan motivasi belajar siswa rendah, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoritikal dari pada keterampilan bahasa tulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan Dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 68-78.
- Agustina Aryani, L. D. (2020). *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Arifin Zaenal, T. A. (2020). *Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Darwis Riadi, S. W. (2017). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ilham Sahdi Lubis, M. L. (2022). Kegiatan Memperkenalkan Tanda Baca Kepada Anak SD 200220 Kelas IV Di Kelurahan Ujung Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut*

- Rapanuli Selatan 1(2), 84-88.
- Irmawati. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Kumala, T. (2019). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI. C-Klik Media.
- Mawardi. (2022). Desain Penelitian Tindakan Kelas . Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Tri Hatmo, K. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia . Jawa Tengah : Lakeisha .